

Press Release

WIKA Gedung Resmi Catat Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia

Jakarta, 30 November 2017 – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WIKAGEDUNG) telah resmi mencatatkan perdana saham (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang tercatat dengan kode saham "WEGA" ini telah melepas sejumlah 2,87 miliar lembar saham baru atau setara dengan 30% dari modal ditempatkan dan disetor. WIKAGEDUNG menjadi emiten ke-30 yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017.

Setelah masa penawaran yang berlangsung pada tanggal 22-24 November 2017, harga IPO saham WIKAGEDUNG ditetapkan sebesar Rp290 per lembar saham sehingga WIKAGEDUNG akan memperoleh dana sekitar Rp 832,8 miliar dari publik. Saham WIKAGEDUNG juga mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) 216% pada saat penawaran (*book building*), *oversubscribed* ini menunjukkan bahwa animo atau kepercayaan publik terhadap penawaran saham WIKAGEDUNG begitu besar.

Kepercayaan publik terhadap saham WIKAGEDUNG ini sangat beralasan, karena WIKAGEDUNG memiliki beberapa keunggulan antara lain; Memiliki *customer base* yang beragam baik swasta, pemerintah, BUMN dan pasar yang diciptakan sendiri melalui investasi dan konsesi, Kejelasan program pengembangan usaha terhadap *core business*-nya di bisnis konstruksi gedung melalui **Strategi Forward** yang fokus pada bisnis konsesi untuk *men-support* perolehan proyek konstruksi dan juga proyek *recurring income*, sedangkan **Strategi Backward** untuk memperkuat *supply chain perusahaan*, WIKAGEDUNG mengembangkan Industrialisasi *precast* dan *prefab* serta geotech dengan mendirikan WIKAGEDUNG Pracetak Gedung (WPG) untuk *precast industry* dan telah membangun industri modular.

Selain itu keunggulan lainnya seperti; Tim manajemen yang berpengalaman dengan kompetensi yang jelas dan visioner, *Track record* yang selalu tumbuh di atas rata-rata perusahaan konstruksi terutama sejak tahun 2016, Growth dari rata-rata order book maupun laba di atas 40%, serta kemampuan perseroan mengendalikan kontrak-kontrak yang diperoleh tidak mengalami kerugian melalui efisiensi pengendalian secara berjenjang dan sentralisasi. Keunggulan tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nantinya dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para investor, "Kami percaya dengan keunggulan - keunggulan yang dimiliki, WEGA

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Contact Person :

Agoes Waluyo
Corporate Secretary

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

dapat menjadi saham pilihan bapak – ibu sekalian”, kata Nariman Prasetyo, Direktur Utama WIKA Gedung dalam sambutannya

WIKI Gedung berencana untuk menggunakan dana hasil IPO sebesar 70% untuk ekspansi pada usaha konsesi dan *backward integration* konstruksi serta sisanya 30% akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Pencapaian Kinerja Hingga Oktober 2017

Hingga Oktober 2017, kontrak baru WIKI Gedung mencapai Rp 6,2 triliun, sehingga total kontrak perseroan (order book) saat ini menjadi Rp11,8 triliun, yang terdiri atas kontrak baru senilai Rp6,2 triliun dan kontrak bawaan (*carry over*) tahun lalu sebesar Rp5,6 triliun.

Beberapa proyek kontrak baru yang telah diperoleh antara lain: Apartemen Arandra Residences Jakarta, Hotel & Resort Pullman Mandalika Lombok, Apartemen Grand Ostello Jatinangor, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Tamansari Urbano Bekasi, Transmart Sidoarjo, Trans Studio Cibubur, Jakarta International Equestrian Park Pulomas Jakarta Timur, Gedung Mabes Polri Sisi Barat, Gedung Telkom Manyar, Apartemen Tamansari Iswara di Bekasi, Stasiun LRT Jakarta Koridor 1 Jakarta, Apartemen B Residence, Relokasi Rumah Dinas TNI AU – Halim, Transmart Jember dan Pembangunan Rumah Susun Sewa Banten, Jabar & DKI Jakarta.

Selama 9 tahun berkiprah, WIKI Gedung telah memiliki rekam jejak yang membanggakan. Terbukti, dari jumlah proyek yang diperoleh selama 9 tahun sejak didirikan pada 24 Oktober 2008 telah mencapai 160 proyek dengan nilai kontrak mencapai Rp20,1 triliun. Menurut founder Puncak Group Netty Lesmana, salah satu developer properti terbesar di Jawa Timur mengatakan bahwa Puncak Group telah menggandeng WIKI Gedung sejak tahun 2009, dengan mempercayakan pekerjaan konstruksi kepada WIKI Gedung hingga saat ini, “WIKI Gedung sangat berpengalaman dan profesional di bidangnya,” Tambah Netty

Tentang PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WIKI Gedung) merupakan salah satu anak perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKI) yang berdiri pada 24 Oktober 2008. WIKI Gedung bergerak dibidang usaha konstruksi bangunan gedung dengan memposisikan diri sebagai "Total Solution Contractor", WIKI Gedung senantiasa memberikan solusi bernilai tambah, pelayanan terbaik dalam safety & quality dengan menciptakan dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dalam bidang konstruksi, meliputi *feasibility study*, perencanaan, *engineering design*, konstruksi bangunan gedung, manajemen proyek, serta *operation & maintenance* untuk melayani pasar pemerintah, BUMN/BUMD dan swasta di Indonesia. Saat ini Perseroan fokus pada pengembangan usaha melalui transformasi bisnis properti ke arah konsesi serta pengembangan industri precast, modular dan geotech.